

KOMPARISASI DIGITALISASI MASJID DALAM PENGELOLAAN INFORMASI

¹Putri Aulia, ²Dwi Sulistyowati, ³Deanna Nabila Safitri, ⁴Siti Komsiah, ⁵Sularso Budilaksono

^{1,2,3,4,5}Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I

E-mail: puput.natasha21@gmail.com

ABSTRACT

The manual recording system at the mosque is still used today, it is considered less efficient in managing the mosque. With the help of technology, the nation's children innovate in facilitating the work system of mosque administrators who are less efficient by creating applications. There are many applications that have been created to help with the process of managing mosques, with different advantages and disadvantages for each application. This study aims to analyze how the Digital Comparison of Mosques influences information management in mosque digitalization applications. To find out how the application in the mosque works. The researcher made a comparison between the Masjidku application and smart masjid Indonesia. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The sampling technique used was interviewed. The results of the research conducted, the two applications being compared have different advantages with the same goal of helping the mosque management process to be easier because the two applications still use internet constraints that congregations feel are system disturbances that are down when accessed.

Keywords : Mosque Digitization, Mosque Information Management

ABSTRAK

Sistem pencatatan manual pada masjid masih digunakan hingga saat ini, hal tersebut dianggap kurang efisien dalam kepengurusan masjid. Dengan bantuan teknologi, anak-anak bangsa berinovasi dalam mempermudah sistem pekerjaan pengurusan masjid yang kurang efisien dengan menciptakan aplikasi. Ada banyak aplikasi yang sudah tercipta untuk membantu proses pengurusan masjid, tentunya dengan keunggulan dan kekurangan yang berbeda dari setiap aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Komparasi Digital Masjid dalam mempengaruhi pengelolaan informasi pada aplikasi-aplikasi digitalisasi masjid. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja aplikasi yang terdapat di masjid tersebut. Peneliti melakukan perbandingan dengan aplikasi Masjidku dan smart masjid Indonesia. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah wawancara. Hasil dari penelitian yang dilakukan, kedua aplikasi yang dibandingkan memiliki keunggulan yang berbeda dengan tujuan yang sama yaitu membantu proses pengurusan masjid agar lebih mudah dan dikarenakan kedua aplikasi ini masih menggunakan internet kendala yang dirasakan jamaah adalah gangguan sistem yang down saat di akses.

Kata Kunci: Digitalisasi Masjid, Pengelolaan Informasi Masjid

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang kini memasuki babak baru dalam bidang informasi dimana informasi terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. Internet saat ini menjadi alat canggih yang disebut smartphone gaya Android, IOS, dan sejenisnya. Menurut laporan Emarketer yang diterbitkan di situsnya pada akhir 2014, juga ditemukan bahwa jumlah pengguna smartphone hampir dua kali lipat dari 2014 hingga 2015.

Kehadiran smartphone menjadi pelengkap internet dalam membantu seseorang dalam mengakses internet dimana saja dan kapan saja. Penggunaan smartphone yang semakin meningkat menjadi bukti nyata bahwa manusia membutuhkan internet untuk

mempermudah setiap kegiatannya. kemunculan internet dan smartphone menjadi awal dari kemunculan inovasi-inovasi perubahan dalam mempermudah proses suatu kegiatan.

Aplikasi digitalisasi masjid merupakan salah satu inovasi yang menjadi wadah untuk mempermudah kegiatan transaksi di masjid (zakat, infaq, CSR, donasi, dan lain-lain). Aplikasi ini bertujuan membantu pengurus masjid agar beralih dari pengerjaan secara manual ke pengerjaan lebih efisien dan tepat sasaran. Tentunya aplikasi ini telah menggunakan teknologi yang mumpuni dan telah dikembangkan oleh para ahli.

Digital menggambarkan suatu teknologi elektronik yang menyimpan, menghasilkan serta memproses data itu di dalam dua kondisi, yaitu positif dan non positif. Sebelum ditemukan teknologi digital, transmisi elektronik terbatas di teknologi analog. Teknologi yang menyampaikan data di dalam bentuk sinyal elektronik dari segala macam frekuensi juga amplitudo yang ditambahkan ke gelombang pembawa frekuensi tertentu. Teknologi digital atau teknologi informasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai contoh perbandingan dua aplikasi yang telah membantu digitalisasi masjid, yaitu aplikasi Masjidku dan aplikasi Smart Masjid Indonesia dalam pengelolaan manajemen masjid.

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu pandangan berdasarkan dari sumber data yang didapat dilapangan bukan pandangan menurut peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah wawancara. Teknik wawancara yang diambil dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber yang terkait digitalisasi masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian komperisasi digitalisasi masjid. Hasi penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan rangkuman dan hasil penelitian. Grafik dan tabel tersebut ditampilkan sesuai dengan jenis sub bahasan sehingga diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil.

Pembahasan yang tercakup dalam bab ini adalah:

1. Komparasi Dalam Aplikasi didalam sebuah masjid.
2. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang terdapat didalam aplikasi.
3. Informasi apa saja yang terdapat dalam sebuah aplikasi.

Komparasi aplikasi dalam masjid adalah sebuah perbandingan aplikasi masjid satu dengan sebuah aplikasi masjid yang ada didalamnya apakah sudah cukup membantu umat dan pengurus masjid atau bahkan belum membantu umat dan pengurus masjid. Dalam hal ini kita juga sudah mendapatkan hasil wawancara dari Kepala DKM dan pendampingnya saat acara uji coba Smart Masjid yang diadakan di Universitas Persada Indonesia Y.A.I kemudian membandingkan dengan aplikasi Masjidku.

Aplikasi yang kelompok kami pilih untuk di komparasi dengan aplikasi Smart Masjid adalah aplikasi Masjidku yang merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan

secara khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan keuangan masjid di Indonesia. Aplikasi Masjidku tersebut didirikan oleh perusahaan pada tahun 2013, sedangkan Smart Masjid dikembangkan dan baru muncul di tahun 2022 yang didirikan PT. Jejaring Emas Komunikasi (JEKOM).

Tabel 1. Kelebihan Aplikasi Masjidku dan Aplikasi Smart Masjid

No	Aplikasi Masjidku	Aplikasi Smart Masjid
1	Informasi pengurusan	Sudah bekerja sama dengan masjid istiqal
2	Berita mengenai masjid	Tersedia di beberapa wilayah Indonesia
3	Jadwal kegiatan di masjid	Memiliki fitur-fitur yang membantu pengurusan
4	Perhitungan zakat yang sudah diberikan	Lebih teroganisir
5	Laporan keuangan masjid	Dapat membuat pengajuan dengan mudah
6	Penggalangan dana	Pengurus dapat melihat pengajuan dengan mudah

Tabel 2. Kekurangan Aplikasi Masjidku dan Aplikasi Smart Masjid

No	Aplikasi Masjidku	Aplikasi Smart Masjid
1	Jamaah tidak dapat membuat surat permohonan zakat dan memberikan donasi	Aplikasi sering mengalami down saat di akses banyak orang
2	Kurang dikenal masyarakat	Hanya dapat diakses menggunakan android

Aplikasi Masjidku tidak langsung masuk ke email atau nomor whatsapp pengurus masjid dan tidak banyak yang mengetahui tentang aplikasi ini, sedangkan di aplikasi Smart Masjid ini pengurus diberitahu mengenai surat atau laporan apa saja yang sudah masuk ke aplikasi Smart Masjid atau jamaah mana yang akan mendapatkan donasi.

Menurut kami dalam dua aplikasi ini sudah sangat baik dalam membantu pengurusan masjid. Kehadiran kedua aplikasi ini memberikan dampak baik bagi pengurusan masjid, sehingga pengurus tidak perlu melakukan pencatatan dan bertransaksi secara manual.

KESIMPULAN

Aplikasi digitalisasi masjid merupakan salah satu inovasi yang menjadi wadah untuk mempermudah kegiatan transaksi di masjid (zakat, infaq, CSR, donasi, dan lain-lain). Aplikasi ini bertujuan membantu pengurus masjid agar beralih dari pengerjaan secara manual ke pengerjaan lebih efisien dan tepat sasaran. Tentunya aplikasi ini telah menggunakan teknologi yang mumpuni dan telah dikembangkan oleh para ahli.

Sebagai contoh perbandingan aplikasi digitalisasi masjid yang dalam pengelolaan aplikasi manajemen masjid, yaitu Smart Masjid Indonesia dan Masjidku.

Komparasi aplikasi dalam masjid adalah sebuah perbandingan aplikasi masjid satu dengan sebuah aplikasi masjid yang ada didalamnya apakah sudah cukup membantu umat dan pengurus masjid atau bahkan belum membantu umat dan pengurus masjid.

Dalam hal ini kita juga sudah mendapatkan hasil wawancara dari Kepala DKM dan pendampingnya saat acara uji coba Smart Masjid yang diadakan di Universitas Persada Indonesia Y.A.I kemudian membandingkan dengan aplikasi Masjidku. Hasil dari penelitian adalah

Aplikasi Masjidku tidak memberikan notifikasi laporan jamaah langsung melalui email atau nomor whatsapp pengurus masjid dan tidak banyak yang mengetahui tentang aplikasi ini, sedangkan di aplikasi Smart Masjid ini pengurus diberitahu mengenai surat atau laporan apa saja yang sudah masuk ke aplikasi Smart Masjid atau jamaah mana yang akan mendapatkan donasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Artikel ilmiah ini ditulis dalam rangka memenuhi program Matching Fund dengan kegiatan MBKM Jejaring dan Implementasi Digitalisasi Masjid pada Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kemendikbudristek atas program Matching Fund sehingga kegiatan MBKM Jejaring dan Implementasi Digitalisasi Masjid dapat berlangsung dengan baik dari bulan September hingga bulan Desember 2022.
2. Ibu Dr. Siti Komsiah, S.I.P., M.Si selaku pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.
3. Bapak Sularso Budilaksono selaku pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.
4. Bapak Ahmad Muhammad Thantawi selaku ketua kegiatan Matching Fund.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarudin, & Sofiandri, A. (2018). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI IKHTISAR KAS MASJID ISTIQOMAH BERBASIS DESKTOP. Jurnal Teknokompak, 1.
- Andri, U. (2020). Pengenalan Teknologi Informasi. pusklat.bps, 1-32. BPKH, H. (2017). Saatnya Masjid Manfaatkan Teknologi Digital. BPKH.
- Buana, S. C. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Informasi Kegiatan Masjid Berbasis Web Pada Masjid Tanwir Surabaya. Repositori Universitas Dinamika., 5-10.
- Hasyim, A. (2018). PENGELOLAAN INFORMASI MASJID BERBASIS ONLINE: ANALISIS PERFORMA KOMUNIKATIF PADA APLIKASI MASJIDKU. repository.uinjkt.ac.id, 16.
- Latifah, N. (2017). PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN KAS MASJID. ejournal.
- Rudiarto, S., & Rifqi, M. (2017). Sistem Aplikasi Manajemen Masjid Pada Masjid Manarul 'Amal Universitas Mercu Buana Jakarta. Journal article // Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer, 1-5.
- SUSANO, A. (2016). RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS ANDROID UNTUK PENGOLAHAN DATA PENGURUS MASJID. journal.lppmunindra. Swara, G. Y. (2018). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENGOLAHAN ZAKAT BERBASIS WEB (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang). Teknoif, 1-5.